ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *PRICE EARNING RATIO* (PER), *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA SEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020 – 2024

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING PRICE EARNING RATIO (PER), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND MARKET VALUE ADDED (MVA) METHODS IN THE RETAIL SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2020-2024

SKRIPSI

Oleh :

NANDITA RAHMAH
2162201113

Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *PRICE EARNING RATIO* (PER), *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA SEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020 – 2024

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING PRICE EARNING RATIO (PER), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND MARKET VALUE ADDED (MVA) METHODS IN THE RETAIL SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap Pada Fakultas Eknonomi Dan Bisnis Universitas Lancing Kuning

Oleh :

NANDITA RAHMAH
2162201113

Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: NANDITA RAHMAH
NIM	: 2162201113
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *PRICE EARNING RATIO* (PER), *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA SEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020-2024

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

GUSMARILA EKA PUTRI, SE., M.Ak
NIDN:1014088601

PEMBIMBING II

ZAHARMAN, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN:1013086801

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,AK.,CA.ACPA
NIDN. 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr.NENENG SALMIAH,S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIDN.1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: NANDITA RAHMAH
NIM	2162201113
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *PRICE EARNING RATIO* (PER), *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA SEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020-2024

KETUA

Dr.NENENG SALMIAH,S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIDN:1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI ,S,E.,M.,Ak
NIDN:1007118903

ANGGOTA

PENGUJI

SERLY NOVIANTI ,S,E.,M.,Ak
NIDN: 1007118903

PENGUJI

ZAHARMAN, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 1013086801

PENGUJI

Dr.DINI ONASIS,S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,AK.,CA.,ACPA
NIDN. 10060617101

PENGUJI

Dr.NENENG SALMIAH,S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIDN. 1012096801

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada Sektor Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2024

Oleh

Nandita Rahmah
2162201113

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024 menggunakan metode ***Price Earning Ratio*** **(PER),** ***Economic Value Added*** **(EVA) Dan** ***Market Value Added*** **(MVA).** Sektor retail merupakan salah satu sektor retail yang sangat dipengaruhi oleh perubahan ekonomi dan daya beli masyarakat, sehingga penting untuk mengukur kinerja keuangannya secara komprehensif. Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Analisis data yang dilakukan secara analisis kuantitatif deskriptif dengan menghitung nilai PER, EVA, dan MVA untuk setiap perusahaan pada setiap tahun periode penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tren kinerja keuangan perusahaan sektor retail di BEI selama periode setelah pandemi, serta mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja keuangan bak maupun perlu perbaikan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Sektor Retail

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING PRICE EARNING RATIO (PER), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND MARKET VALUE ADDED (MVA) METHODS IN THE RETAIL SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2020-2024

By

Nandita Rahmah
2162201113

The study aims to analyze the financial performance of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period using the ***Price Earning Ratio (PER), Economic Value Added (EVA) And Market Value Added (MVA)*** *methods. The retail sector is heavily influenced by economic change and consumer purchasing power, making it crucial to comprehensively measure its financial performance. The data fot this study was obtained from the annual reports and financial statements of retail companies listed on the IDX for the 2020-2024 period. The data was analyzed using desciptive quantitative analysis by calculating PER, EVA, and MVA values for each company for each year of the study period. The result of this study are expected to provide an overview of the financial performance trends of retail companies listed on the IDX during the post pandemic period and identify companies with good financial performance and those in need of improvement.*

Keywords : *financial performance, Price Earning Ratio (PER), Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), retail sector*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi (Sarjana, Magister, dan atau doctor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Nandita Rahmah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada Sektor Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2024**" dengan baik dan tepat pada waktunya meski banyak kekurangannya. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. H. Junaidi, S.S., M.Hum Selaku Rektor Universitas Lancing Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis,S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,AK.,CA.,ACPA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E.,M.M.,Ak.,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancing Kuning.
4. Ibu Gusmarila Eka Putri, SE., M.Ak Selaku dosen pembimbing pertama penulis, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan dengan sabar kepada penulis.
5. Bapak Zaharman, SE., M.Si., Ak., CA Selaku dosen pembimbing kedua penulis, yang tidak pernah bosan dan selalu sabar dalam membimbing dan

mengarahkan, membantu penulis serta memberikan dukungan, semangat dalam meyakinkan penyelesaian skripsi ini kepada penulis.

6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis baik program studi Akuntansi dan Manajemen Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama praktikan menjalani perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga penulis terimakasih telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di perkuliahan ini. Terutama selama proses penyelesaian skripsi ini keluarga sangatlah membantu penulis untuk tetap semangat hingga dapat menyelesaikan segala proses skripsi ini hingga wisuda.
8. Nandita Rahmah, ya! diri saya sendiri. Terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah mau dan mampu bertahan setelah semua yang terjadi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena telah kuat menghadapi rintangan demi rintangan. Teruslah berjuang dan tetap semangat dalam mencapai kesuksesan.
9. Sahabat-sahabatku dari SMP yaitu Purtri Suryani Sasradiningsih, Adinda Febriza, dan Shafira Reshafania yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Na Jaemin dan member NCT Dream yang secara tidak langsung telah menghibur penulis melalui berbagai kontennya dan terutama untuk Na

Jaemin yang selalu memberikan kalimat-kalimat penyemangat dan motivasi sehingga penulis dapat kembali semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman angkatan 21 prodi akuntansi yang telah berjuang bersama selama perkuliahan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Penulis

Nandita Rahmah

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 16
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 16
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN 16
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN 17
1.4 SISTEMATIKA PENELITIAN 18
BAB II 20
TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 20
2.1 TELAAH PUSTAKA 20
2.1.1 Teori Sinyal 20
2.1.2 Manajemen Keuangan 22
2.1.3 Laporan Keuangan 24
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan 29
2.1.5 Rasio Keuangan 32
2.1.6 PER (*Price Earning Rasio*) 35
2.1.7 EVA (*Economic Value Added*) 36
2.1.8 MVA (*Market Value Added*) 39
2.1.9 Penelitian Terdahulu 40

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN 60
BAB III 65
METODE PENELITIAN 65
3.1 OBJEK PENELITIAN 65
3.2 POPULASI DAN SAMPEL 65
3.2.1 POPULASI 65
3.2.2 SAMPEL 65
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 65
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA 68
3.4.1 JENIS DATA 68
3.4.2 SUMBER DATA 68
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 69
3.6 ANALISIS DATA 69
1. *Price Earning Ratio* (PER) 70
2. *Economic Value Added* (EVA) 71
3. *Market Value Added* (MVA) 73
3.7 ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PERHITUNGAN 75
A. *Price Earning Ratio* (PER) 75
B. *Economic Value Added* (EVA) 77
C. *Market Value Added* (MVA) 79
BAB IV 81
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 81
4.1 PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk 81
4.2 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk 82
4.3 PT Erajaya Swasembada Tbk 83
BAB V 85
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 85
5.1 HASIL PENELITIAN 85
5.1.1 *Price Earning Ratio* (PER) 85
5.1.2 EVA (*Economic Value Added*) 89
5.1.3 MVA (*Market Value Added*) 99

5.1.4 Hasil Analisis Kinerja Keuangan 101
5.2 PEMBAHASAN 102
5.2.1 *Price Earning Ratio* (PER) 102
5.2.2 *Economic Value Added* (EVA) 104
5.2.3 *Market Value Added* (MVA) 107
BAB VI 110
KESIMPULAN DAN SARAN 110
6.1 KESIMPULAN 110
6.2 SARAN 110
DAFTAR PUSTAKA 114
BIOGRAFI PENULIS 118
Lampiran 120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba/Rugi Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020 – 2024..... 8
Tabel 1. 2 Total Liabilitas Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020 – 2024 9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 49
Tabel 3. 1 Kriteria Penarikan Sampel..... 66
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Retail Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 66
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan..... 68
Tabel 3. 4 Kategori Nilai PER..... 76
Tabel 3. 5 Kategori Nilai EVA 78
Tabel 3. 6 Kategori Nilai MVA 80
Tabel 5. 1 Perhitungan Laba Per Lembar Saham (EPS) 86
Tabel 5. 2 Perhitungan PER (*Price Earning Ratio*)..... 88
Tabel 5. 3 Kesimpulan Nilai PER 89
Tabel 5. 4 Perhitungan NOPAT (Net Operating Profil Tax) 90
Tabel 5. 5 Perhitungan IC (Invested Capital) 92
Tabel 5. 6 Perhitungan WACC (Weighted Average Cost of Capital)..... 94
Tabel 5. 7 Perhitungan CC (Capital Charges) 96
Tabel 5. 8 Perhitungan EVA (*Economic Value Added*)..... 97
Tabel 5. 9 Kesimpulan Nilai EVA..... 99
Tabel 5. 10 Perhitungan MVA (*Market Value Added*) 100
Tabel 5. 11 Kesimpulan Nilai MVA..... 101
Tabel 5. 12 Penilaian Kinerja Keuangan 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2020-2024..... 3
Gambar 1. 2 Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2020-2024..... 5
Gambar 1. 3 Perbandingan Perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) 6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Laba/Rugi Perusahaan Sektor Retail 120
Lampiran II Total Liabilitas Perusahaan Sektor Retail 120
Lampiran III Pehitungan EPS 121
Lampiran IV Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) 121
Lampiran V Perhitungan NOPAT (Net Operating Profil Tax) 122
Lampiran VI Perhitungan IC (Invested Capital) 122
Lampiran VII Perhitungan WACC (Weighted Average Cost of Capital) 122
Lampiran VIII Perhitungan CC (Capital Charges) 123
Lampiran IX Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) 123
Lampiran X Perhitungan MVA (*Market Value Added*) 123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

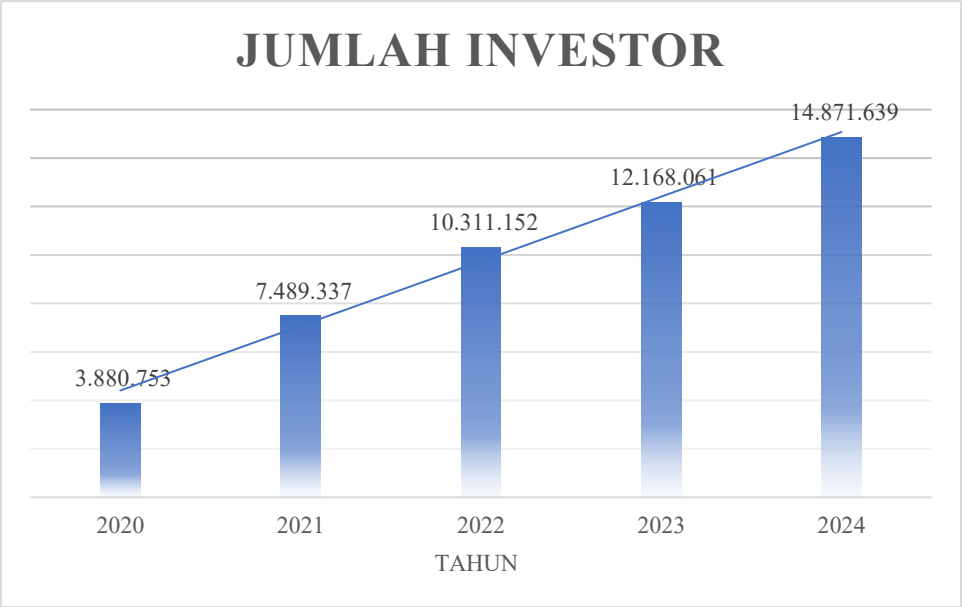
Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Handini; 2020; 3).

Manajemen keuangan yang baik itu dibentuk dari pengelolaan sumberdaya dan struktur modal yang tepat dan efisien untuk menciptakan stabilitas keuangan di dalam perusahaan, dan stabilitas keuangan tersebut mampu memastikan kelancaran pengoperasian kegiatan perusahaan. Keuangan perusahaan tercermin dari keputusan investasi dan pembiayaan atau pendanaan yang dilakukan oleh perseroan. Manajer keuangan dalam perusahaan bekerja bersama para manajer lainnya untuk mengidentifikasi peluang investasi, menganalisis dan menilai peluang, dan memutuskan apakah akan berinvestasi dan berapa banyak akan berinvestasi. Para manajer keuangan juga harus mendapatkan uang untuk mendanai investasi perusahaan (Mayasari et.al; 2023; 2).

Di zaman modern sekarang ini kemajuan dan perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Investasi memiliki prospek yang lebih bagus daripada investasi pada sumber lainnya, terutama dalam bentuk

saham. Hal ini dikarenakan jenis investasi tersebut investor memberikan dana untuk perusahaan melalui pembelian saham dalam waktu jangka panjang dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sekarang ini sedang tren di tengah-tengah masyarakat Indonesia investasi saham terus meningkat dengan melihat jumlah investor di dalam pasar modal Indonesia pada tahun 2020-2024. Peningkatan jumlah investor pada tahun 2020-2024 ini telah tercatat pada laman web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku pasar modal Indonesia. Jumlah investor berdasarkan pasar modal Indonesia KSEI, pada tahun 2020-2021 meningkat sebesar 92,99%, pada tahun 2021-2022 meningkat sebesar 37,68%, pada tahun 2022-2023 meningkat sebesar 18,01%, dan pada tahun 2023-2024 meningkat sebesar 22,22%. Hal tersebut dapat menunjukkan minat masyarakat dalam berinvestasi sangat besar. Dibawah ini dapat dilihat gambaran peningkatan jumlah investor pada tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Gambar 1. 1
Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2020-2024



Sumber: (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); 2025)

Dengan melihat banyaknya minat masyarakat dalam berinvestasi saham, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Apabila melakukan investasi saham, investor akan mempertimbangkan beberapa hal, yakni tingkat pengembalian (*return*), tingkat risiko (*risk*), dan adanya dana untuk berinvestasi. Yang pertama diperhatikan investor adalah tingkar resiko untuk mengurangi ketidakpastian (*uncertainty*) dalam rangka untuk menekan kerugian. Adapun ciri-ciri umum atau kriteria emiten/perusahaan yang cocok dibeli jangka panjang menurut (Astutik; 2020; 4) adalah sebagai berikut : 1) Grafiknya stabil dari waktu ke waktu ; 2) Mampu menghasilkan laba yang

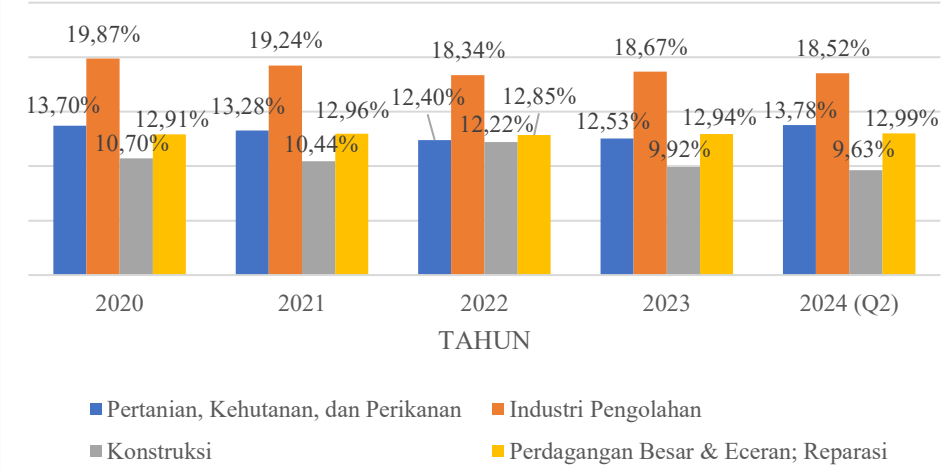
konsisten, minimal 5 tahun terakhir ; 3) Saham dari perusahaan yang sudah mapan revenue/pendapatan stabil ; 4) Perusahaannya besar dan leader dalam sektor bisnisnya ; 5) Perusahaan dan produknya dikenal banyak publik alias terkenal ; 6) Manajemennya dikenal baik dan tidak pernah bermasalah ; 7) Prospek usahanya menjanjikan dan dibutuhkan untuk jangka panjang ; 8) Jenis bisnisnya sederhana dan mudah dipahami ; 9) Sahamnya masuk dalam kategori likuid ; 10) Sektor usahanya tidak menurun.

Sektor retail merupakan sektor bisnis yang kegiatan usahanya mencakup menjual barang ataupun jasa yang mana memiliki hubungan langsung dengan konsumen akhir. Konsumen tersebut dapat bersifat pribadi maupun bukan pengguna bisnis, sehingga dalam kegiatannya mendekatkan diri pada pasar konsumen akhir. Produk yang dijual seperti makanan, minuman, mainan anak-anak, perabot rumah tangga, produk informasi dan kosmetik. Menurut (Yasri et.al; 2022; 4) usaha retail adalah serangkai usaha yang dilakukan untuk menjual barang dan jasa diberbagai toko (*store*) atau tanpa toko (*non-store retailing*), serta berbagai media lainnya seperti internet, katalog bagi konsumen akhir baik perorangan maupun keluarga dan bukan untuk keperluan bisnis (dijual kembali).

Secara makro ekonomi, gambaran kondisi bisnis retail apabila dilihat dari kontribusi didalam PDB (Produk Domestik Bruto), bisnis retail yang memiliki kontribusi yang cukup besar di dalamnya. Di dalam PDB,

sektor retail termasuk ke dalam sub sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi. Apabila dilihat dari data PDB yang diperoleh dari (Badan Pusat Statistik (BPS), 2025), sub sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi selama periode penelitian menempati urutan kedua/ketiga terbesar dalam pertumbuhan PDB di Indonesia. Karena, pada sub sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi dan sub sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan secara bergantian dalam mempertahankan posisi mereka di nomor 2. Untuk gambaran lebih lengkapnya, dapat dilihat pada gambar 1.2 dibawah ini :

Gambar 1. 2
Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2020-2024

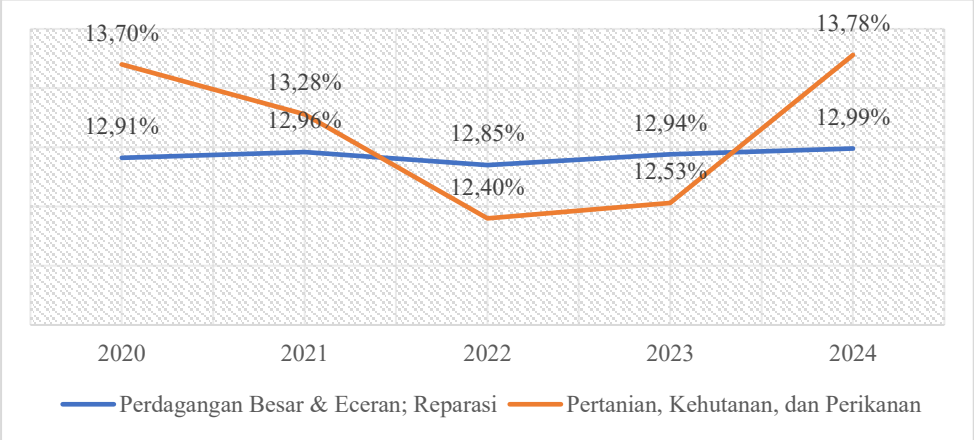


Sumber: (Badan Pusat Statistik (BPS); 2025)

Berdasarkan gambar 1.2, jumlah PDB terbesar terdapat pada sub sektor Industri Pengolahan. Kemudian pada urutan kedua, sub sektor

Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi dan sub sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan secara bergantian dalam mempertahankan posisi mereka di nomor 2, maka dibawah ini pada gambar 1.3 dapat dilihat grafik perbandingan perubahan pergerakan pertumbuhan PDB pada kedua sub sektor tersebut :

Gambar 1. 3
Perbandingan Perubahan Produk Domestik Bruto (PDB)



Sumber : (Badan Pusat Statistik (BPS); 2025)

Berdasarkan gambar 1.3, dapat disimpulkan bahwa PDB sub sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya meskipun tidak begitu besar. Dan pada sub sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan penurunan dan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Artinya jika dilihat dari kondisi pertumbuhan PDB sub sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi yang naik turun menggambarkan terdapat masalah ekonomi. Oleh karena itu,

secara tidak langsung sektor retail akan dapat terkena dampaknya dari masalah ekonomi yang mana berakibat terhadap kinerja keuangan dan kinerja keuangan akan menjadi buruk. Menurut (Yogatama et.al; 2024) PDB secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, yang mana mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan PDB maka kinerja keuangan juga semakin bertambah. Hal tersebut terjadi karena peningkatan produksi barang dan jasa, maka peningkatan PDB juga akan diiringi oleh meningkatnya penghasilan masyarakat.

Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menciptakan pasar yang sehat ataupun sebaliknya. Untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik, perusahaan harus mampu mengendalikan laba perusahaan yang mana laba tersebut merupakan peranana penting dalam mempertahankan kondisi keberlangsungan perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah bagaimana suatu perusahaan bisa menghasilkan laba semaksimal mungkin agar keberlangsungan perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Semakin besar laba yang didapatkan pada suatu perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan dan mampu bertahan dalam persaingan global. Peningkatan nilai perusahaan pada suatu perusahaan tersebut akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi. Berikut laba/rugi perusahaan-perusahaan pada sektor retail berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan BEI dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Laba/Rugi Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020 – 2024

Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata	
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	ACES	731.311	718.802	673.647	763.876	884.716	754,470
2	ASLC	-	-	3.285	26.737	50.254	26,759
3	BABY	-	-	-	(30.342)	(83.286)	(56,814)
4	BAUT	-	-	6.442	5.131	(13.461)	(629)
5	BOGA	-	27.523	14.757	7.486	27.992	19,440
6	CARS	-	(446.869)	143.036	201.316	230,207	31,923
7	CSAP	61	225	263	207	198	191
8	DEPO	-	87.855	103.360	85.646	95.244	93,026
9	ECII	(20.502)	8.707	12.421	13.047	8.490	4,433
10	ERAA	671	1.118	1.077	857	1.119	968
11	ERAL	-	-	-	210.767	201.344	206,056
12	GLOB	(50.608)	(58.736)	(69.493)	(82.036)	(50.608)	(62,296)
13	IMAS	-	(255.340)	562.551	777.342	362,932	361,871
14	KLIN	-	-	-	471	(532)	(31)
15	LPPF	(873.181)	912.854	1.383.222	675.360	827.653	585,182
16	MAPA	4.338	230.395	1.174.135	1.383.702	1.338.452	826,204
17	MAPI	(585.304)	490.156	2.510.809	2.345.293	2.147.416	1,381,674
18	MKNT	(63.441)	(34.676)	(44.239)	-	-	(47,452)
19	MPMX	-	411.748	661.748	525.638	582.491	545,406
20	PMJS	-	195.432	336.952	265.714	133.748	232,962
21	RALS	(138.874)	170.575	351.998	300.363	314.055	199,623
22	SLIS	-	25.246	42.340	21.270	4.720	13,868
23	SONA	(131.555)	(57.301)	(48.290)	(9.912)	38.572	(41,697)
24	TELE	(2.566.951)	(114.922)	(330.566)	(89.107)	-	(775,387)
25	TOOL	-	-	13.757	29.881	937	14,858
26	TRIO	(276.596)	(154.647)	404.829	(121.129)	(131.143)	(55,737)
27	UFOE	-	12.007	12.668	13.052	19.061	14,197
28	YELO	-	-	345	(490)	(1.878)	(674)
29	ZATA	-	-	5.769	9.961	2.152	5,961
30	ZONE	-	30.781	72.941	46.973	7.044	39,435
Rata-Rata		**(305,433)**	**100,042**	**294,876**	**254,382**	**249,925**	

Sumber : (Bursa Efek Indonesia & masing-masing web perusahaan; 2025)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata laba/rugi perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024. Pada tahun 2020-2022 laba/rugi perusaahan mengalami kenaikan berturut-turut. Namun, pada tahun 2023-2024 rata-rata laba/rugi perusahaan mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.

Selain laba/rugi, kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat berdasarkan liabilitas (hutang) yang dimiliki perusahaan pada laporan keuangannya. Berikut data liabilitas perusahaan sektor retail berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan BEI dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2
Total Liabilitas Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020 – 2024
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	ACES	2.024.821	1.677.057	1.315.266	1.570.107	1.679.078	1.653.266
2	ASLC	-	-	84.521	141.723	157.909	128.051
3	BABY	-	-	-	350.713	306.147	328.430
4	BAUT	-	-	51.156	58.752	44.416	51.441
5	BOGA	-	348.921	425.265	338.142	349.225	365.388
6	CARS	-	3.835.322	3109.060	2.992.106	2.397.606	3.083.524
7	CSAP	5.563	6.240	7.150	7.814	8.630	7.079
8	DEPO	-	575.769	609.967	836.676	966.037	747.112
9	ECII	477.783	496.399	514.482	524.758	519.648	506.614
10	ERAA	5.523	4.910	9.855	12.317	12.717	9.064
11	ERAL	-	-	-	533.962	931.438	732.700
12	GLOB	806.179	867.538	932.411	1.013.850	1.104.870	944.970
13	IMAS	-	38.177.391	43.277.746	47.441.283	51.611.084	45.126.876
14	KLIN	-	-	11.249	10.920	11.281	11.150
15	LPPF	5.737.956	4.845.257	5.170.053	5.849.658	4.814.965	5.283.578
16	MAPA	2.392.915	2.088.282	2.952.918	4.926.225	5.719.466	3.615.961
17	MAPI	11.151.051	9.687.135	11.256.840	15.105.159	15.074.202	12.454.877
18	MKNT	457.843	468.589	466.741	-	-	464.391
19	MPMX	-	3.610.768	2.702.575	2.487.113	2.665.636	2.866.523
20	PMJS	-	1.526.101	1.456.415	1.552.166	1.429.41	1.169.406
21	RALS	1.566.474	1.488.587	1.506.638	1.317.460	1.379.603	1.451.752
22	SLIS	-	190.898	200.231	127.444	79.992	149.641
23	SONA	150.391	92.020	375.187	307.112	275.911	240.124
24	TELE	4.472.512	4.478.665	4.744.388	4.831.869	-	4.631.859
25	TOOL	-	-	35.229	24.783	21.677	27.230
26	TRIO	4.084.070	4.221.200	3.803.714	3.943.019	4.058.150	4.022.031
27	UFOE	-	244.059	233.210	240.202	270.668	194.563
28	YELO	-	-	430.701	9.264	8.835	149.600
29	ZATA	-	-	213.753	169.159	166.172	183.028
30	ZONE	-	278.968	304.933	376.867	378.070	249.644
Rata-Rata		**2.564.083**	**3.600.458**	**3.071.134**	**3.348.297**	**3.386.290**	

Sumber: (Bursa Efek Indonesia & masing-masing web perusahaan; 2025)

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dillihat liabilitas perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Pada tahun 2020-2021 liabilitas perusahaan-perusahaan di sektor retail mengalami kenaikan,

namun pada tahun 2022 liabilitas mengalami penurunan. Pada tahun 2023-2024 perusahaan-perusahaan di sektor retail akhirnya mengalami kenaikan lagi.

Kinerja perusahaan adalah keadaan tampilan perusahaan secara utuh selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi dengan kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Aysa; 2023). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan dalam menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam mempertimbangkan efektifitas perusahaan dalam memnfaatkan tambahan sumber daya (Liviawati et.al; 2023).

Pada dasarnya, menilai kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dari laba bersih dapat menentukan apakah perusahaan tersebut baik atau

buruk karena ada beberapa faktor yang terlupakan seperti risiko perusahaan, manajemen sumber daya, manajemen biaya, manajemen pendanaan, manajemen pemasukan-pengeluaran, dan lain-lain. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) untuk mengatasi kekurangan dari alat analisis rasio keuangan.

Biaya modal sangat penting untuk memperoleh modal dari luar (saham) karena investor menggunakan biaya modal sebagai pertimbangan dalam keputusan berinvestasi untuk mendapatkan laba. Keputusan investasi dibuat saat investor mempertimbangkan biaya modal perusahaan, dimana semakin tinggi biaya modal, maka semakin sulit perusahaan untuk memperoleh laba sehingga investor akan memutuskan apakah ingin berinvestasi atau tidak. Analisis ini bisa diperbaiki dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA).

Kinerja keuangan perusahaan dengan metode PER, EVA, dan MVA akan membantu seorang manajer untuk membuat keputusan seperti seorang investor yang mengurangi biaya modal namun meningkatkan *return* saham yang diperoleh. Manajer yang menggunakan metode ini akan memahami biaya modal yang ditanggung oleh sebuah perusahaan serta kekuatan perusahaan tersebut.

Price Earning Ratio (PER) menurut (Kusucahyo et.al; 2024) merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Metode PER dalam penelitian (Kusucahyo et.al; 2024) yang meneliti kinerja keuangan pada perusahan semen di BEI periode 2019-2021 mendapatkan hasil kinerja keuangan yang paling baik dalam meningkatkan nilai saham berarti mampu menghasilkan laba, yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Metode EVA dan MVA akan menunjukkan apakah sebuah perusahaan berhasil dalam menambah nilai ekonomis dan nilai modal yang diinvestasikan yang diberikan oleh investor dengan mendapatkan nilai yang positif atau lebih besar dari nol. Metode *Economic Value Added* (EVA) menurut (Irfani; 2020; 223) merupakan alternatif penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi dan EVA juga berfungsi sebagai indikator internal yang mengukur kekayaan investasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui efisiensi penggunaan modal untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Nilai tambah terjadi apabila perusahaan memperoleh laba operasi bersih setelah pajak melebihi biaya modal perusahaan. Sedangkan metode *Market Value Added* (MVA) menurut (Irfani; 2020; 230) merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemilik perusahaan. Menurut (Irfani; 2020; 230) MVA adalah selisih

antara nilai pasar dan nilai buku ekonomis modal perusahaan. Berdasarkan penelitian (Ramopolii et.al, 2024) yang meneliti kinerja keuangan pada sub sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI dengan menggunakan meteode EVA dan MVA mendapatkan hasil bahwa dari kelima perusahaan yang diteliti yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi karena mendapatkan nilai EVA positif pada setiap tahunnya adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Sedangkan berdasarkan metode MVA, kelima perusahaan tersebut cenderung mendapatkan nilai MVA yang postif yang artinya memiliki kinerja keuangan yang baik.

PER adalah alat analisis rasio keuangan yang memiliki keterbatasan digunakan peneliti hanya untuk membantu mengevaluasi harga saham, oleh karena itu peneliti menambahkan analisis berbasis *value added* (EVA dan MVA). Manfaat menggunakan *value added*, yakni focus pada penciptaan nilai ekonomi, pengambilan keputusan yang tepat, peningkatan efisiensi operasional, penetapan tujuan jangka panjang, dan sebagainya. Metode EVA digunakan perusahaan untuk menilai hasil yang didapatkan oleh perusahaan dari investasi. Menurut (Alkhoiri & Usman; 2023) EVA dan MVA yang digunakan sebagai metode penilaian kinerja perusahaan, yang berfokus pada penciptaan nilai perusahaan dan dapat membantu manajemen untuk mengetahui berapa *cost of capital* dari perusahaan dan bisnis yang sebenarnya, sehingga diperoleh tingkat pengembalian yang bersih dari

modal dan berapa jumlah sebenarnya dari modal yang diinvestasikan ke dalam bisnis. Sedangkan menurut (Irfani; 2020; 223) pada dasarnya EVA merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan memperhatikan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Sedangkan, MVA adalah selisih antara nilai pasar dan nilai buku ekonomis modal perusahaan (Irfani; 2020; 230).

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada sektor retail yang dipilih peneliti sebagai objek untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor. Adanya fenomena penurunan PDB, serta ketidakstabilan laba/rugi dan liabilitas perusahaan pada sektor retail semakin memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian. Jika masalah tersebut berlanjut dimasa depan, hal itu akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, salah satunya adalah penurunan investasi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa baik kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan hasil agar dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2020-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam pemanfaatan metode PER, EVA, dan MVA untuk menganalisis kinerja keuangan pada sektor retail yang mampu memberikan informasi bagi para

investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik saat menghadapi fluktuasi harga saham akibat dari suatu peristiwa serta berguna bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui penetepan strategi.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *PRICE EARNING RATIO* (PER), *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA SEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020 – 2024"**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER)?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA)?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada sektor retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA).

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sektor retail menggunakan metode PER, EVA, dan MVA yang dapat digunakan sebagai bahan panduan untuk pengambilan keputusan perekonomian internal.

2. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk memahami dan memperluas pengetahuan tentang kinerja keuangan melalui penelitian ini mengenai kinerja keuangan serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu di masa depan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Lain

   Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain ketika melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.4 SISTEMATIKA PENELITIAN

Penelitian ini dibagi menjadi enam bab yang masing-masing terdiri atas sub bab dan sub-sub bab. Berikut dibawah ini sistem penelitian penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori dan variabel yang digunakan dalam menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan perdagangan retail barang primer yang tercatat di BEI. Bab ini juga dijelaskan hasil penelitian terdahulu, kerangkan pemikiran ,dan hipotesis yang terkait.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis dan sumber data serta teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini peneliti memberikan gambaran sejarah, struktur, visi, misi, dan gambaran kegiatan perusahaan sektor retail.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memuat pemaparan analisis hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh pemaparan bab-bab sebelumnya dan saran umtuk penelitian selanjutnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan hasil analisis kinerja keuangan pada sektor retail dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai PER dari ketiga perusahaan pada penelitian ini mendapatkan hasil, yakni pada perusahaan ACES mendapatkan nilai PER yang ideal, pada perusahaan CSAP mendapatkan nilai PER yang sedang, dan pada perusahaan ERAA mendapatkan nilai PER yang murah.
2. Nilai EVA dari ketiga perusahaan pada penelitian ini mendapatkan hasil yang baik. Hal tersebut berarti, ketiga perusahaan tersebut berhasil menghasilkan nilai kekayaan bagi pemegang saham berdasarkan metode EVA.
3. Nilai MVA dari ketiga perusahaan pada penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan metode EVA, yakni ketiga perusahaan tersebut mendapatkan nilai yang baik.

6.2 SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai bahan masukan sebagai berikut :

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Dari gabungan metode PER, EVA, dan MVA pada penelitian diharapkan investor maupun calon investor mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai kinerja keuangan perusahaan. Yang mana PER mencerminkan nilai saham suatu perusahaan, EVA menunjukkan efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, dan MVA memperlihatkan nilai tambah perusahaan di pasar, sehingga investor ataupun calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi di perusahaan sektor retail di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian ACES, CSAP, dan ERAA dapat dijadikan pertimbangan investor ataupun calon investor untuk berinvestasi. Namun, untuk dijadikan tempat berinvestasi peneliti merekomendasikan perusahaan ACES karena memiliki harga saham yang ideal jika dilihat dari PER serta nilai EVA dan MVA yang tinggi apabila dibandingkan perusahana retail lainnya di BEI. Selain melihat dari metode PER, EVA dan MVA investor harus menilai dari analisis lainnya seperti analisis rasio. Selain itu, penting untuk dilakukan analisis industri dan persaingan untuk mengidentifikasi peluang perkembangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

1. Dalam menyampaikan informasi yang terperinci tentang rencana bisnis dan proyeksi perusahaan, sebaiknya perusahaan

meningkatkan tranparansinya, yang dapat mendukung pengembangan kepercayaan investor dan peningkatan investasi.

2. Dengan meningkatnya investasi, perusahaan akan mampu meningkatkan efisiensi kerja. Oleh sebab itu, setiap perusahaan harus mampu mengatur kegiatan operasional dengan cara yang efektif dan efisiensi termasuk memelihara kualitas produksi, agar bisa mengurangi dampak ekonomi nasional.
3. Perusahaan perlu dapat mengatur modalnya dengan efisiensi melalui menurunkan pengeluaran operasionalnya sehingga biaya pembuatan dan promosi lebih rendah agar dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan meskipun telah membayar pajak. Selain itu, perusahaan perlu mengelola biaya modal secara efisiensi agar terdapat keadilan untuk investor dan pemegang saham.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan supaya melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperpanjang jangka waktu penelitian dan analisis dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan supaya tidak terjadi bias yang terlalu signifikan dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, peneliti berikutnya dapat memanfaatkan model analisis yang komprehensif dengan menambahkan faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah. Tentu

saja, hal itu bisa mendukung performa keuangan perusahaan dan komponen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adeningsih, & Widyanti. (2022). ***Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA, MVA, REVA, Dan FVA Di Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021***. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 5. http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Ahffha. (2022). ***Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI.*** Jurnal Bina Akuntansi, 9.

Alfarizi, & Febrianis. (2022). ***Analisis Yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Perusahaan Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19.***

Alkhoiri, & Usman. (2023). ***Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, Dan REVA Di Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021.*** Jurnal Ilmiah Hospitality.

Astutik. (2020). ***Manajemen Investasi.*** Media Nusa Creative.

Aysa. (2023). ***Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*** Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah, 5(2). https://doi.org/10.33367//at

Brigham, Eugene F, & Joel F. Houston. (n.d.). ***Fundamentals of Financial Management.*** (15th ed.).

Cahyandari, Yusuf, & Rachmawati. (2021). ***Analisis Economic Value Added (EVA) , Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan.*** JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia), 6(2).

Ganefi, Prasetyono, & Amalia. (2023). ***Penilaian Saham Secara Fundamental Menggunakan Metode Dividend Discount Model Dan Price Earning Ratio Untuk Keputusan Investasi.*** Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis.

Hamzah, Semmaila, Arfah, & Arifin. (2022***). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).*** Jurnal Mirai Management, 7(3), 397–404. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2608

Handini. (2020). *Buku Ajar :* ***Manajemen Keuangan*** (Handini, Ed.). Scopindo Media Pustaka.

Hardianti. (2022). ***Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Pada Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.*** www.kompas.com,

Hasnia, Tawe, Nurman, Anwar, & Musa. (2023). ***Penggunaan Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022).*** CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 3(4). https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i4.1928

Ilhami, & Thamrin. (2021). ***Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.*** Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, 4(1).

Irfani. (2020). ***Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*** (Bernadine, Ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Jilana, Pratiwi, & Febrianawati. (2024). ***Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) danMarket Value Added (MVA).***

Kariyoto. (2017). ***Analisa Laporan Keuangan*** (Tim UB Press, Ed.). Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Kusucahyo, Sukartiningsih, & Iryanto. (2024). ***Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover, Return On Equity, Dan Price Earning Ratio Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan.*** Akubis : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 10(2), 20–28. https://doi.org/10.37832/akubis.v10i2.63

Liviawati, Putri, & Wiyati. (2023). ***Analisis Kinerja Bank Konvensional Sebelum dan Pada Saat Wabah Covid-19.*** Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 2012.

Mayasari, D., Ningrum, E. P., Kalsum, U., Syahwildan, M., Mahdi, Wibowo, T. S., Abadi, S. P., Suhendar, Hakim, M. Z., & Adinugroho, I. (2023). ***Manajemen Keuangan*** (Kodri, Ed.). CV. Adanu Abimata.

Mayasari, Febriantoko, & Masnila. (2023). ***Pengantar Akuntansi, Sebuah Pengantar Pembelajaran Akuntansi*** (Radhitya Indra, Ed.). ANDI.

Muslimah, Asyikin, Rumawanti, Ernawati, & Boedi. (2023). ***Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Maskapai Penerbangan.*** **(**In Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen (Vol. 20, Issue 3).

Nurlia, Tanuatmodjo, & Purnamasari. (2022). ***Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Dividend Discounted Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER) (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Tercatat di BEI Tahun 2015-2020.*** In Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research (Vol. 1, Issue 1).

Nurliawati, & Mulyani. (2024). ***Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Subsektor Semen Menggunakan Metode EVA dan MVA Periode Tahun 2020 - 2023.*** CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 4(4), 57–66. https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i4.3220

Pradipta. (2022). ***Analisis Kinerja Keuangan Bali United FC Dengan Metode EVA Dan MVA.*** In Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB) Desember (Vol. 6, Issue 2). www.baliutd.com.

Ramopolii, Runtu, & Latjandu. (2024). ***Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*** Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi, 2(2), 458–465. https://doi.org/10.58784/rapi.232

Ratnawaty. (2022). ***Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk.*** Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter

Rumondor, Saerang, Maramis, & Rumondor, C. G. (2022). ***Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Pt. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.*** Jurnal EMBA, 10(1), 1535–1544.

Safira, & Usman. (2021). ***Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.*** Open Journal Systems, 16(2).

Sari, & Hidayat. (2022). ***Analisis Laporan Keuangan*** (Via Maria Ulfah, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.

Sihombing. (2021). ***Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP) Sebagai Variabel Moderasi.*** Jurakunman, 14.

Sugeha, & Sukarno. (2022). ***Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada Pt. Telekomunikasi Tbk Dan Pt. Indosat Tbk (Periode 2017-2019).*** JUKIM : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1.

Suyanto, & Saputra. (2023). ***Laporan Keuangan Dan Perpajakan Perusahaan*** (Dhea Aprilyani, Ed.). Rajawali Pers.

Thian. (2022). ***Analisis Laporan Keuangan*** (Aldila, Ed.). Andi Yogyakarta.

Wiyati, Murnawati, & Liviawati. (2023). ***Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum Pandemi dan Saat.***

Wulandari, Sholihin, & Murdiyanto. (2022). ***Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, MVA, dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham.*** Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM), 1(3). www.idx.co.id.

Yasri, Susanto, & Engriani. (2022). ***Manajemen Ritel*** (Rusdian, Ed.). PT Rajagrafindo Persada.

Yogatama, Ma'mun, & Syaranamual. (2024). ***Pengaruh Fintech, PDB Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*** Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 8(1***).***

Referensi Tambahan

Badan Pusat Statistik (BPS). (2025, March). ***Berita Resmi Statistik.*** https://www.bps.go.id/id/pressrelease?keyword=wisman&year=2025&sort=latest

Bursa Efek Indonesia. (2025a, March). ***Laporan Keuangan Dan Tahunan.*** https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

Bursa Efek Indonesia. (2025b, June 13). ***Statistik***. Bursa Efek Indonesia. https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025, May 30). ***Data Statistik KSEI.*** PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)